

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PENGUNAAN *E-WALLET* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
KUSUMA HUSADA SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh:

SULARSIH

20.22.0079

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PENGUNAAN *E-WALLET* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS
KUSUMA HUSADA SURAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh:

SULARSIH

20.22.0079

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sularsih
NIM : 20220079
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Penggunaan *E-Wallet* Pada Mahasiswa Universitas Kusuma
Husada Surakarta

Disetujui dan Disahkan

Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Januari 2025

PENGESAHAN SKRIPSI

Pembimbing



Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si

NIDN. 0607109501

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M

NIDN. 0606118902

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sularsih
NIM : 20220079
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *E-Wallet* Pada Mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Senin
Tanggal : 17 Februari 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

Penguji 1 : Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si.

(Dewi Ika Octavia)

Penguji 2 : Era Trianita Saputra, S.E., M.Si., M.B.A.

(Era Trianita Saputra)

Mengetahui,



Ketua STIE Surakarta

Aditya Liliyan, S.M.B., M.M

NIDN. 0606118902

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGUNAAN *E-WALLET* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindak menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan sarjana yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 16 Januari 2025

Yang Memberi Pernyataan



Sularsih

MOTTO

“Berdo’alah sampai kamu melihat apa yang kamu do’akan”

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu, tidak akan pernah melewatkanmu”

(Habib Umar Bin Hafidz)

“Tidak ada Tuhan selain Engkau, maha suci Engkau. Sungguh, aku termasuk orang-orang yang zalim”

(Q.S Al-Anbiya:87)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Dan cukuplah Allah sebagai saksi”

(Q.S Al-Fath:28)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan rasa syukur peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Diri sendiri, yang telah berjuang dan berusaha bertahan sampai dengan saat ini. Terima kasih jiwa dan ragaku, yang selalu dipaksa kuat dalam segala kondisi dan keadaan.
2. Suami dan anak pertama saya, rasa cinta dan sayang yang begitu tulus telah tercurahkan selama ini. Terima kasih yang senantiasa kebersamai peneliti melewati suka duka, semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan ridha untuk meraih surga-Nya.
3. Orang tua tercinta, Alm. Bapak Amir dan Ibu Parti yang telah membesarkan peneliti dengan kemampuan terbaik yang dimiliki. Ayah dunia tanpamu terasa begitu berat, anak perempuan kecilmu kini sudah tumbuh menjadi seorang ibu untuk anak perempuannya, Ayah tidak kutemukan cinta yang tulus melebihi cinta seorang ayah kepada anak perempuannya. Ibu, terima kasih untuk rasa kasih sayang yang tulus tanpa batas lewat do'a yang senantiasa dilangitkan untuk kesehatan anak-anaknya, ssemoga ibu senantiasa diberikan kesehatan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan *E-Wallet* pada Mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta”. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi peneliti mendapatkan bantuan dengan bimbingan, arahan, dan motivasi oleh beberapa pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M., selaku Ketua STIE Surakarta.
2. Bapak Muhammad Syihabuddin, S.Hum., selaku Wakil Ketua 1 STIE Surakarta.
3. Ibu Dewi Ika Octavia, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memotivasi, mengarahkan, dan membantu penulis.
4. Seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan STIE Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta kelancaran dalam proses pembelajaran selama menempuh pendidikan di STIE Surakarta.
5. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Surakarta, 16 Januari 2025

Penulis

Sularsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22
METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Objek Penelitian	28
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
C. Tempat dan Waktu	28
D. Sumber Data.....	29
E. Populasi dan Sampel	30
F. Teknik Pengambilan Sampel.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Definisi Operasional Variabel.....	32

I. Teknik Analisis Data.....	36
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Obyek Penelitian	45
B. Hasil Pengumpulan Data.....	47
C. Analisis Deskripsi Karakteristik Responden.....	47
D. Analisis Statistik Deskriptif	49
E. Analisis Data	52
PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74
Lampiran 1 Lembar Kuesioner	74
Lampiran 2 Identitas Responden.....	75
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	79
Lampiran 4 Hasil Olah Data	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i>	38
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	47
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	48
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kebermanfaatan	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Risiko	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Keamanan	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	58
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.17 Hasil Uji t	62
Tabel 4.18 Hasil Uji F	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengguna E-Wallet Tahun 2023	2
Gambar 1.2 Metode Pembayaran di Indonesia	3
Gambar 1.3 Penggunaan E-Wallet Mahasiswa UKH Surakarta 2024	5
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Kusuma Husada	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Kuesioner
- Lampiran 2 Identitas Responden
- Lampiran 3 Tabulasi Data
- Lampiran 4 Hasil Olah Data

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGUNAAN *E-WALLET* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

Sularsih

20220079

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, persepsi risiko, dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui kuesioner. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan perhitungan rumus *slovin* dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden, dari populasi yang berjumlah 2.501 mahasiswa aktif di Universitas Kusuma Husada Surakarta. Teknik pengolahan data memanfaatkan *software SPSS* menggunakan uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta, sedangkan persepsi risiko dan persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko, Persepsi Keamanan, Minat menggunakan, dan *E-wallet*.

AN ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING THE ADOPTION OF E-WALLETS AMONG STUDENTS AT THE UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA

Sularsih

20220079

ABSTRACT

The research investigated the impact of perceived convenience, usefulness, risk, and security on the inclination to utilize e-wallets among students at the University of Kusuma Husada Surakarta. The study employed a quantitative methodology, utilizing primary data collected via structured questionnaires. A purposive sampling technique was implemented, and the sample was determined through the Slovin formula, resulting in 97 respondents from 2,501 active students at the University of Kusuma Husada Surakarta. The present study utilized data processing methodologies facilitated by SPSS software, incorporating data instrument assessments, classical assumption evaluations, multiple linear regression analyses, and hypothesis testing. The findings revealed that perceived convenience and usefulness do not significantly affect the interest in utilizing e-wallets among students at the University of Kusuma Husada Surakarta students. Conversely, perceived risk and security significantly affected this interest within the same student population.

Keywords: Perceived Ease of Use, Perceived Benefits, Perceived Risks, Perceived Security, User Interest, and E-Wallets.

BAB 1

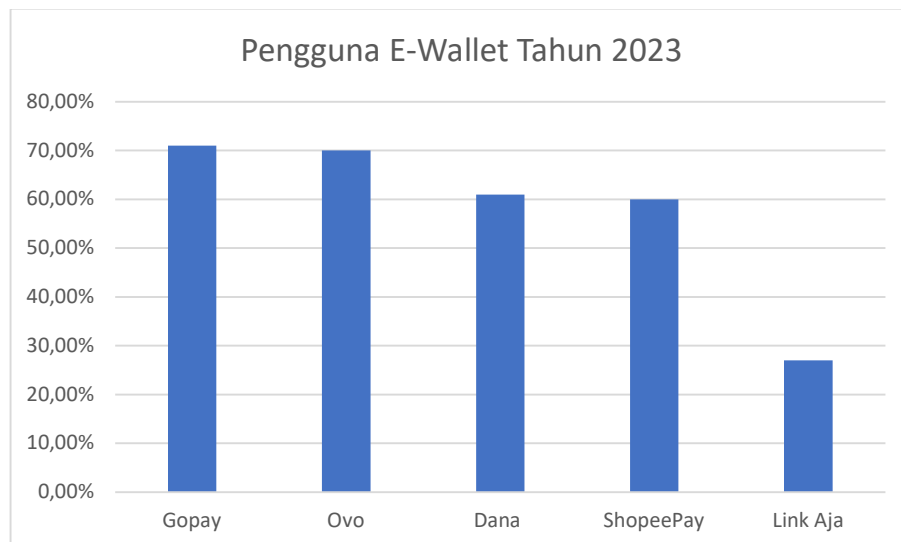
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern saat ini kemajuan teknologi menyebabkan penggunaan teknologi untuk memenuhi kebutuhan manusia diberbagai aspek kehidupan berkembang dengan sangat pesat. *Fintech* atau *financial technology* merupakan salah satu inovasi dari perkembangan teknologi dibidang keuangan. *Fintech* sendiri merupakan model bisnis baru yang saat ini sangat membantu kebutuhan masyarakat dan bukan merupakan layanan yang diberikan oleh perbankan. Perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran telah menggantikan peranan uang tunai sebagai alat pembayaran (Rodiah & Melati, 2020). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Teknologi Finansial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Contoh penyelenggaraan Teknologi Finansial pada kategori sistem pembayaran antara lain penggunaan teknologi *blockchain* atau *distributed ledger* untuk penyelenggaraan transfer dana, uang elektronik, dompet elektronik, dan *mobile payments*.

Bank Indonesia secara resmi mencanangkan “Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) di Jakarta pada Kamis, 14 Agustus 2014 dalam rangka

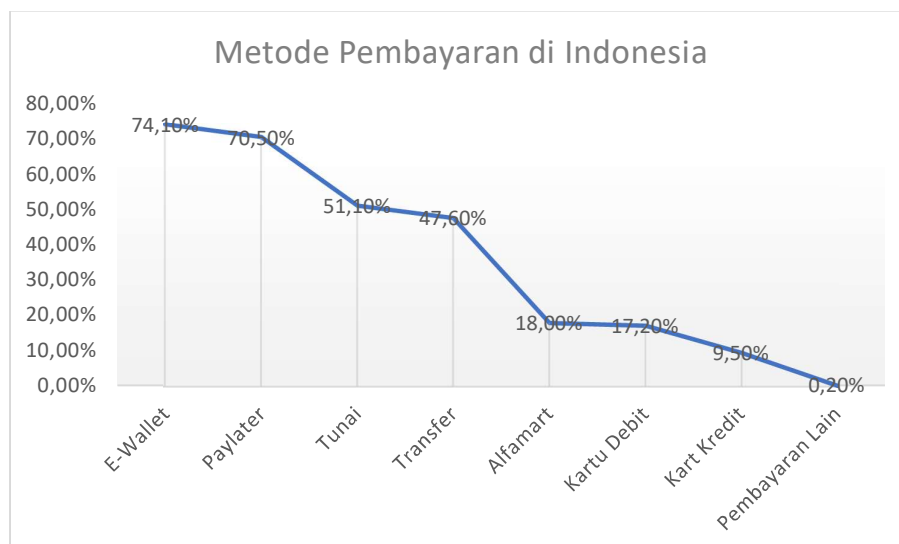
mewujudkan sistem pembayaran yang efisien, aman dan andal dengan tetap menjunjung tinggi aspek perlindungan konsumen, memperhatikan perluasan akses, dan kepentingan nasional, Bank Indonesia akan meningkatkan elektronifikasi transaksi pembayaran dan peningkatan infrastruktur dalam pembayaran. Berdasarkan laporan *E-Wallet Industry Outlook 2023* dari *Insight Asia* bahwa saat belanja *online* masyarakat lebih banyak menggunakan dompet digital dibanding rekening bank. *ShopeePay*, *OVO*, *GoPay*, *Dana*, dan *LinkAja* menjadi lima aplikasi dompet digital yang paling populer di kalangan masyarakat Indonesia. *Gopay* berhasil unggul dan menempati posisi pertama sebagai dompet digital yang paling diminati dan sering digunakan dengan persentase sebesar 71%, kemudian secara berturut-turut diikuti oleh *OVO* sebesar 70%, *Dana* sebesar 61%, *ShopeePay* sebesar 60% serta *LinkAja* sebesar 27% (Ahdiat, 2023).



Gambar 1.1 Pengguna *E-Wallet* Tahun 2023

Sumber: Katadata, 2024

Berdasarkan hasil survei kolaborasi Kredivo dengan Katadata Insight Center (KIC) yang bertajuk Laporan Perilaku Pengguna *Paylater* Indonesia 2024 sebanyak 74,1% responden menggunakan *e-wallet* untuk berbelanja secara *online*. Kemudian *paylater* ada di urutan kedua yang digunakan oleh 70,5% responden. Meski alat pembayaran digital sudah sangat beragam masih ada 51,1% responden yang menggunakan metode pembayaran tunai atau *cash on delivery* saat belanja *online*. Ada pula responden yang menggunakan transfer bank atau virtual account (47,6%), via alfamart atau indomaret (18%), kartu debit (17,2%), kartu kredit (9,5%), dan metode pembayaran lainnya (0,2%). Survei ini melibatkan 6.815 responden berusia 18 tahun keatas yang tersebar di seluruh Indonesia, pengambilan data dilakukan pada bulan Maret – April 2024 secara *online* (Muhammad, 2024).



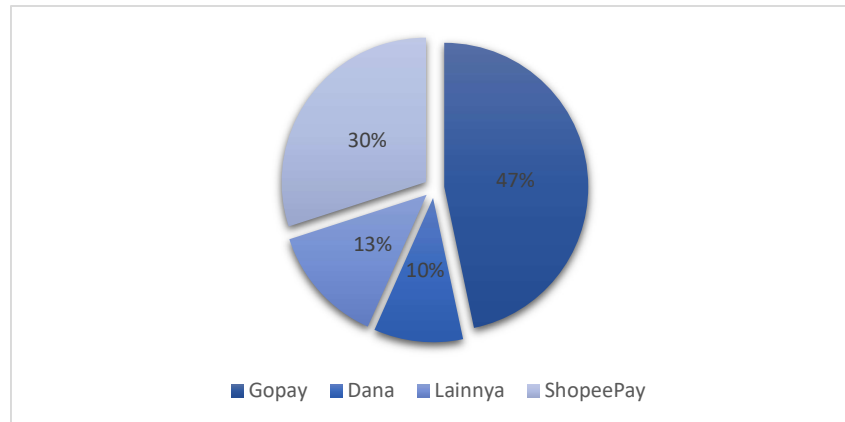
Gambar 1.2 Metode Pembayaran di Indonesia

Sumber: Katadata, 2024

Kemampuan beradaptasi terhadap kemajuan teknologi yang dimiliki mahasiswa dapat berperan sebagai bentuk perubahan dalam masyarakat yang dihadapkan pada tuntutan untuk memiliki keahlian dalam pemanfaatan teknologi. Salah satu contohnya adalah dalam bidang ekonomi dalam sistem pembayaran berbasis digital. Universitas Kusuma Husada Surakarta merupakan perguruan tinggi swasta yang berada di kota Surakarta yang telah menerapkan sistem pembayaran digital dengan *e-wallet*. Mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta menggunakan *e-wallet* tidak hanya digunakan untuk pembayaran uang kuliah namun digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti transaksi belanja *online*. Meskipun demikian tidak semua mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta melakukan pembayaran baik pembayaran uang kuliah dan belanja menggunakan *e-wallet*, melainkan menggunakan uang *cash*.

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta mereka menggunakan *e-wallet* untuk menunjang kegiatan transaksi keuangan, contohnya untuk belanja *online* dengan menggunakan *e-wallet* mereka tidak perlu datang ke toko cukup dengan membayar melalui aplikasi yang digunakan sehingga menghemat waktu dan tenaga. Mahasiswa juga menggunakan *e-wallet* untuk pembayaran uang kuliah, dengan begitu mahasiswa tidak perlu repot antri ke *teller* bank untuk membayar dan mengurangi pembawaan uang tunai. Sehubungan dengan keamanan data, mereka merasa menggunakan *e-wallet* cukup aman dan tidak begitu khawatir akan kebocoran data sehingga mengakibatkan hilangnya saldo *e-wallet*,

dikarenakan *e-wallet* menawarkan jaminan saldo kembali ketika pengguna mengalami hal tersebut. Namun ada juga mahasiswa yang menggunakan *e-wallet* dikarenakan karena belum mempunyai rekening bank.



Gambar 1.3 Penggunaan E-Wallet Mahasiswa UKH Surakarta 2024

Sumber: Olah Data 2024

Gambar 1.3 diatas adalah *E-Wallet* yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta. *Gopay* menjadi *E-Wallet* yang paling banyak digunakan pada kalangan mahasiswa. Data tersebut merupakan hasil dari wawancara awal dengan jumlah responden sejumlah 30 mahasiswa.

Menurut teori *Technology Acceptance Model* (TAM), minat penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat. Seseorang akan memilih untuk menggunakan teknologi apabila sistem teknologi tersebut memberikan nilai guna yang signifikan bagi penggunanya. Sebaliknya, jika teknologinya dianggap tidak memberikan nilai atau manfaat yang cukup, maka teknologi tersebut tidak akan digunakan (Kirana *et al.*, 2023). *E-wallet* memberikan manfaat berupa kemudahan penggunaan dalam menyimpan uang dan sebagai pengganti alternatif metode pembayaran digital pada mahasiswa. Dalam penelitian Hakim *et al.*, (2023) menyatakan bahwa persepsi manfaat

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Risda (2023) menyatakan persepsi manfaat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

Menurut teori *Technology Acceptance Model* (TAM), selain persepsi manfaat, minat penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan. Kemudahan adalah sesuatu yang diinginkan oleh setiap individu, oleh karena itu penyedia layanan akan berupaya memberikan kemudahan kepada pelanggan. Salah satu contohnya adalah kemudahan dalam memahami cara menggunakan teknologi. Maka dari itu, penyedia layanan sering kali memperkenalkan teknologi yang inovatif dan kreatif, namun dirancang untuk tidak memberikan kesulitan berlebihan kepada pengguna. Kemudahan yang dimaksud adalah tidak perlu membawa uang fisik kemana-mana, cukup bertransaksi dengan menggunakan *handphone*, kemudahan lainnya adalah dapat bertransaksi dalam sekali klik saja. Dengan semua kemudahan yang diberikan tidak menutup kemungkinan penggunaan *e-wallet* akan semakin bertambah dikalangan mahasiswa. Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan dompet digital dikalangan mahasiswa (Prameswari *et al.*, 2021). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mayanti (2023) menyatakan persepsi kemudahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

Persepsi risiko selalu dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan yang tidak diduga atau tidak diinginkan. Jadi, persepsi

risiko merupakan ketidakpastian atau kemungkinan terjadinya sesuatu, yang apabila terjadi akan mengakibatkan kerugian (Ningsih *et al.*, 2021). Hal tersebut memungkinkan akan menjadi pertimbangan bagi mahasiswa ketika akan menggunakan *e-wallet*. Penelitian tentang minat penggunaan *e-wallet* yang dilakukan oleh Wulandari & Septiani (2024) menyatakan bahwa persepsi resiko berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Berbanding terbalik dengan penelitian Mustofa & Kurniawati (2024) yang hasilnya persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

Alat pembayaran nontunai seperti uang elektronik tentunya memiliki risiko keamanan. Risiko keamanan pada penggunaan uang elektronik dapat berupa pencurian, hal ini memungkinkan yang menjadi pertimbangan mahasiswa ketika akan menggunakan uang elektronik. Mustofa & Kurniawati (2024) di dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Penelitian Wahyu & Sari (2024) menunjukkan hasil bahwa persepsi keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masih terdapat hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten terkait minat penggunaan *e-wallet*, sehingga penulis melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN E-WALLET PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta?
2. Apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta?
4. Apakah persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Hudada Surakarta
2. Mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Hudada Surakarta
3. Mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Hudada Surakarta
4. Mengetahui pengaruh persepsi keamanan terhadap minat penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Hudada Surakarta

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya guna menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor seperti persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, persepsi risiko, dan persepsi keamanan yang mempengaruhi minat penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai sarana pengetahuan bagi masyarakat khususnya mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Penelitian Falah (2021) *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan salah satu teori perilaku yang menjelaskan mengenai penerimaan penggunaan teknologi informasi yang dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan manfaat. Kemudahan penggunaan dan manfaat dalam teori ini dipandang sebagai kepercayaan individu terhadap penggunaan teknologi baru. Kepercayaan tersebut kemudian beralih ke sikap individu terhadap penggunaan dan merujuk pada niat untuk menggunakan teknologi baru.

TAM dikembangkan dari teori psikologis yang menjelaskan tentang perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Model ini menempatkan faktor sikap dan tiap-tiap perilaku pemakai dengan dua variabel, yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) (Khoiriyah *et al.*, 2023)

Dari penjelasan tersebut di atas aspek penerimaan teknologi dapat diketahui dari kedua variabel TAM. Variabel kemudahan dan kemanfaatan dapat menimbulkan minat menggunakan sistem tersebut,

yakni sikap mahasiswa dalam menerima teknologi dalam menggunakan *e-wallet*. Berdasarkan TAM minat mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet* dipengaruhi oleh persepsi kemudahan dan kebermanfaatan, yang memberikan berbagai manfaat dan kemudahan sehingga dapat menumbuhkan minat menggunakan *e-wallet*.

2. *Financial Technology*

Bank Indonesia (2018) mendefinisikan *Financial Technology* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. Melinda (2023) menerangkan *Financial Technology* adalah penerapan teknologi informasi dengan teknologi yang menggabungkan teknologi dan fitur keuangan dan menghasilkan layanan keuangan yang dapat menghasilkan model-model bisnis, aplikasi, proses atau produk-produk dengan efek material yang terkait dengan penyediaan layanan keuangan.

3. Minat

Minat dapat diartikan sebagai salah satu tindakan ketertarikan seseorang sebelum melakukan suatu tindakan yang dijadikan dasar dari pengambilan keputusan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian adalah faktor psikologis. Faktor keyakinan,

kepercayaan dan sikap menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan sehingga menimbulkan niat untuk membeli produk atau jasa. Menurut Prakosa & Wintaka (2020) minat menggunakan didefinisikan sebagai tingkatan seberapa kuat keinginan atau dorongan seseorang dalam melakukan sebuah tindakan tertentu untuk menggunakan sebuah aplikasi. Menurut Mahendra (2021) indikator minat terbagi menjadi:

- a. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk
- b. Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang mereferensikan produk kepada orang lain
- c. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.
- d. Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya.

4. Persepsi Kemudahan

Anggapan kemudahan pemakaian didefinisikan sebagai seseorang yang yakin dalam menggunakan suatu teknologi. Anggapan kemudahan dapat pula dikatakan sebagai keyakinan pengambilan keputusan seseorang yang merasa yakin bahwa sistem data mudah digunakan sehingga seseorang akan menggunakannya (Nurjanah, 2022). Persepsi kemudahan merupakan suatu persepsi kemudahan penggunaan ketika

menggunakan teknologi tersebut dapat mudah dipahami atau tanpa membutuhkan banyak usaha sehingga teknologi tersebut menjadi sering digunakan (Mustofa & Kurniawati, 2024). Menurut Arisa (2023) indikator persepsi kemudahan adalah sebagai berikut:

- a. Mudah untuk dipelajari
- b. Mudah digunakan
- c. Jelas dan mudah dimengerti
- d. Menjadi terampil

5. Persepsi Kebermanfaatan

Persepsi kebermanfaatan merupakan evaluasi subjektif terhadap keuntungan yang diberikan oleh teknologi untuk mempermudah mendapatkan layanan yang diinginkan dapat mengungkapkan manfaat (Altara & Triyanto, 2023). Persepsi manfaat didefinisikan sebagai keyakinan bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja individu. Manfaat dapat diketahui kegunaannya dari keyakinan pengguna itu sendiri dalam memutuskan untuk menerima suatu sistem dan meyakini bahwa penggunaan sistem tersebut memberikan nilai positif bagi dirinya (Melinda, 2023). Dalam penelitian Ernawati & Noersanti (2023) indikator manfaat adalah sebagai berikut:

- a. Transaksi pembayaran menjadi lebih mudah
- b. Transaksi pembayaran menjadi lebih cepat
- c. Mendapatkan keuntungan setelah melakukan transaksi
- d. Menjamin keamanan ketika melakukan transaksi pembayaran

e. Meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi pembayaran

6. Persepsi Risiko

Risiko adalah suatu keadaan *uncertainty* yang dipertimbangkan orang untuk memutuskan atau tidak melakukan transaksi secara *online* (Brahmanta & Wardhani, 2021). Menurut Arifin *et al.*, (2021) persepsi resiko didefinisikan sebagai ketidakpastian yang dirasakan oleh konsumen ketika mereka tidak dapat memprediksi konsekuensi dari keputusan pembelian. Dua aspek penting dalam definisi ini yaitu ketidakpastian dan konsekuensi. Mereka menegaskan bahwa konsumen terpengaruh oleh risiko yang mereka anggap, tanpa mempedulikan apakah risiko itu benar adanya. Adapun indikator yang mempengaruhi persepsi risiko menurut Ariyani (2023) adalah sebagai berikut:

- a. Kerugian finansial
- b. Keamanan data
- c. Keamanan transaksi
- d. Kerugian pribadi
- e. Jaminan keamanan dari *e-money*

Dalam penelitian Pamudita (2024) persepsi risiko terdapat indikator sebagai berikut:

- a. Risiko tertentu
- b. Mengalami kerugian
- c. Pemikiran bahwa berisiko

7. Persepsi Keamanan

Pengertian keamanan adalah proses menjaga resiko yang dirasakan agar berada pada tingkatan yang diterima. Semakin tinggi tingkat keamanan yang ada maka individu akan semakin percaya dengan teknologi tersebut dan hal itu akan menyebabkan individu menggunakan teknologi tersebut (Kumala *et al.*, 2020). Keamanan adalah faktor pendorong pelanggan untuk mempertimbangkan kemungkinan penipuan saat bertransaksi *online*. Keamanan menjadi salah satu dimensi yang harus dilakukan oleh perusahaan yang menyediakan *e-wallet* untuk menciptakan nilai positif diantara konsumen (Karim *et al.*, 2020). Persepsi keamanan sebagai ancaman dari situasi, kondisi, atau kejadian yang dapat menyebabkan masalah kesulitan ekonomi melalui kerusakan sumber data atau jaringan, pengumpulan dan modifikasi data, penolakan layanan, penipuan dan penyalahgunaan wewenang. Menurut Melinda (2023) keamanan dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Tidak khawatir memberikan informasi
- b. Kepercayaan bahwa informasi dilindungi
- c. Kepercayaan bahwa keamanan uang yang ada di dalam alat elektronik terjamin pada saat transaksi

Menurut Harahap *et al.*, (2023) keamanan dapat dibagi menjadi indikator sebagai berikut:

- a. *Confidential*, yaitu menjamin kerashasiaan dari isi data transaksi yang dilakukan melalui media elektronik

- b. *Integrity*, yaitu menjamin bahwa pesan yang dikirim dan data yang diterima merupakan pesan yang sama, dalam arti lengkap
- c. *Availability*, yaitu menjamin bahwa koneksi yang dibutuhkan akan selalu tersedia kapan saja dibutuhkan
- d. *Non-repudation*, yaitu menjamin bahwa transaksi yang telah dilakukan tidak dapat disangkal

8. *E-wallet*

Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 menjelaskan bahwa dompet elektronik atau *e-wallet* adalah layanan elektronik untuk menyimpan data instrumen pembayaran antara lain alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan atau uang elektronik, yang dapat juga menampung uang dana untuk melakukan pembayaran. Dompet digital atau disebut juga *e-wallet* didefinisikan sebagai alat transaksi digital yang dilakukan melalui media elektronik yaitu *server based*, dimana mengharuskan penggunaanya terhubung dengan penerbitnya (Kharisma, 2023).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti dalam melaksanakan penelitian:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

N o.	Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Teknik Analisis	Hasil
---------	-----------------------	-------	----------	--------------------	-------

1.	Herdioko & Damayanti (2023)	Analisis Motivasi Penggunaan Dompet Digital OVO Pada Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta	<i>Perceived usefulness, Perceived ease of use, Privacy and security, Citra merek</i>	Metode kuantitatif dengan interval scale	<i>Perceived usefulness, Citra merek berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital. Perceived ease of use, Privacy and security tidak berpengaruh terhadap penggunaan dompet digital.</i>
2.	Hakim <i>et al.</i> , (2023)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan <i>E-wallet</i> di Sumatera Utara	Persepsi manfaat, Persepsi kenyamanan, Persepsi Promosi	Metode kuantitatif dan kualitatif dengan analisis regresi berganda	Persepsi manfaat, persepsi kenyamanan, dan persepsi promosi berpengaruh terhadap keputusan penggunaan <i>e-wallet</i> di Sumatera Utara
3.	Prameswari <i>et al.</i> , (2021)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Konsumen Dalam Menggunakan Sistem	Kemudahan, Keamanan, Promo, Fitur, Mencoba Teknologi Baru dan Promosi	Metode deskriptif kualitatif	Kemudahan, Keamanan, Promo, Fitur, Mencoba Teknologi Baru dan Promosi berpengaruh terhadap minat

		Pembayaran <i>E-Wallet</i> (Studi Kasus Pada Mahasiswa UINSU Medan)			konsumen dalam menggunakan sistem pembayaran <i>e-wallet</i> .
4.	Mustofa & Kurniawati (2024)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan, Persepsi Risiko, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan <i>E-Wallet</i> Pada Aplikasi Dana	Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, Persepsi Risiko dan Fitur Layanan	Analisis regresi linier berganda dengan SPSS	Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan, Fitur Layanan berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>e-wallet</i> pada aplikasi dana. Persepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>e-wallet</i> pada aplikasi dana.
5	Robaniyah & Kurnianingsih (2021)	Pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan keamanan terhadap minat	Persepsi manfaat, kemudahan penggunaan dan keamanan	Regresi linier berganda dengan SPSS	Hasil analisis pada riset ini menerangkan bahwa variable persepsi manfaat, kemudahan penggunaa

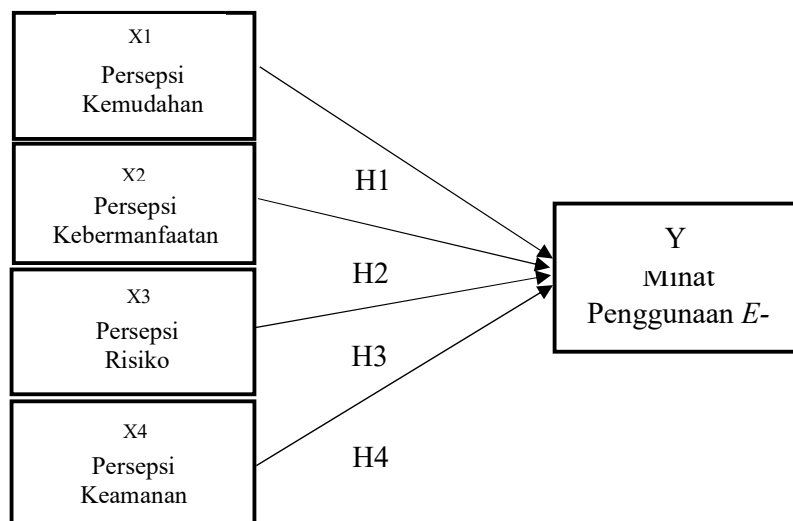
		menggunakan aplikasi OVO			n dan keamanan secara positif dan signifikan serta secara simultan mempengaruhi minat menggunakan aplikasi OVO di wilayah Solo Raya
6	Pratiwi <i>et al.</i> , (2023)	Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat menggunakan <i>E-Wallet ShopeePay</i>	Persepsi kemudahan dan persepsi manfaat	Analisis regresi linear berganda	Persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>e-wallet shopeepay</i> .
7	Ningrum (2022)	Keefektifan persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi keamanan pada minat menggunakan <i>E-Money</i> dalam meminimalisir	Persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi keamanan	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat

		penyebaran <i>covid-19</i> pada masyarakat di masa pandemi.			penggunaan <i>E-Money</i>
8	Rahmatiyani (2023)	Persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi risiko terhadap keputusan minat penggunaan ulang <i>E-Wallet</i> OVO	Persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi risiko	Regresi linier berganda dengan SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan ulang <i>e-wallet</i> OVO
9	Brahmanta & Wardhani (2021)	Pengaruh persepsi kebermnafaatan, kemudahan, risiko terhadap minat menggunakan ulang <i>ShopeePay</i> di Surabaya	Persepsi kebermnafaatan, persepsi kemudahan dan persepsi risiko	Analisis Partial Least Square (LPS)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kemudahan terhadap minat menggunakan ulang <i>ShopeePay</i> di Surabaya

10	Sukmawati & Kowanda (2022)	Keputusan penggunaan <i>E-Wallet Go-Pay</i> berdasarkan pengaruh keamanan, persepsi kemudahan dan persepsi manfaat	Keamanan, persepsi kemudahan dan manfaat	Analisis regresi linier berganda dengan SPSS	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keamanan tidak berpengaruh, sedangkan persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan <i>E-Wallet Go-Pay</i>
----	----------------------------	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Pengaruh antar variabel dapat digambarkan dalam kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Variabel Independen : Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kebermanfaatan (X2), Persepsi Risiko (X3), Persepsi Keamanan (X4)

Variabel Dependen : Minat Penggunaan *E-Wallet* (Y)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan salah satu indikator yang penting dalam penelitian. Hipotesis adalah dugaan sementara yang sudah seharusnya dirancang awal dengan sedemikian rupa guna mempermudah keberhasilan tujuan penelitian (Rahmadani, 2023).

Hipotesis menurut ialah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, biasanya dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan demikian karena jawaban yang diterima didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta (Sugiyono, 2020).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan *E-Wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta

Persepsi kemudahan disini maksudnya adalah anggapan seseorang bahwa *e-wallet* itu mudah digunakan, mudah untuk dipahami, dan fleksibel. Mahasiswa sekarang cenderung lebih menginginkan sesuatu yang mudah dan praktis dalam suatu hal, misalnya dalam transaksi keuangan seperti belanja makanan dan pembayaran uang kuliah, mereka melakukan pembayaran dengan menggunakan *e-*

wallet atau *mobile banking*, mereka tidak perlu untuk pergi ke gerai atau *teller bank*. *E-wallet* menawarkan kemudahan dengan cukup menggunakan aplikasi yang mereka gunakan dengan sekali klik saja. Teknologi yang digunakan dikatakan mudah apabila pengguna dapat menggunakannya dengan mudah dan sederhana. Hal tersebut sesuai dengan teori *Technology Accepted Model (TAM)* untuk menganalisis persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan *e-wallet*. *E-wallet* menawarkan kemudahan supaya pengguna mudah memahami dan menggunakan, dengan begitu pengguna dengan mudah untuk mempelajari sistem yang ada pada *e-wallet*.

Hasil penelitian Rodiah & Melati (2020) persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Selaras dengan penelitian yang dilakukan Abrilia & Tri (2020) persepsi kemudahan memberi pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat menggunakan *e-wallet* dengan sig. $0,000 < 0,05$.

Maka dari itu persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi minat penggunaan *e-wallet*. Berdasarkan uraian diatas, penulis menyusun hipotesis berikut:

Persepsi kemudahan (H1): persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*

- 2. Pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat penggunaan *E-Wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta**

Persepsi kebermanfaatan merupakan pandangan seseorang terhadap seberapa besar penggunaan teknologi dapat memberikan manfaat dalam menunjang kegiatannya dalam sehari-hari. Ketika teknologi tertentu digunakan dengan intensitas yang tinggi, maka semakin besar manfaat yang akan diterima oleh orang tersebut. Begitu pula dengan mahasiswa, jika sesuatu hal dapat memberikan manfaat terhadap kebutuhan, tidak menutup kemungkinan mahasiswa menggunakan *e-wallet* karena dapat menunjang kinerja. Persepsi manfaat adalah dimana pengguna bergantung pada teknologi tersebut untuk membantu dan meningkatkan kinerja pengguna sehingga timbul rasa puas (Amalia, 2023). Ketika mahasiswa mempunyai keyakinan bahwa *e-wallet* dapat memberikan manfaat, mereka dapat termotivasi untuk menggunakan *e-wallet* tersebut. Hal tersebut sesuai dengan teori *Technology Accepted Model (TAM)* untuk menganalisis persepsi kebermanfaatan dalam mempengaruhi minat menggunakan *e-wallet*. Dalam teori TAM kemanfaatan dapat mempengaruhi penggunaan sistem teknologi. Dalam hal ini *E-wallet* dapat memberikan manfaat yaitu memperlancar transaksi dan efisiensi waktu.

Hasil penelitian yang dilakukan Agustino *et al.*, (2021) persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Ramadhan & Tamba (2022) persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*.

Maka dari itu persepsi kebermanfaatan mempengaruhi minat penggunaan *e-wallet*. Berdasarkan uraian diatas, penulis menyusun hipotesis berikut:

Persepsi kebermanfaatan (H2): persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*

3. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat penggunaan *E-Wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta

Persepsi risiko bisa diartikan sebagai anggapan seseorang terhadap kerugian yang timbul dari penggunaan suatu sistem. Ketika mahasiswa sedang menggunakan *e-wallet* untuk bertransaksi atau saat mahasiswa memiliki niat untuk membuat akun *e-wallet* maka mahasiswa sudah memikirkan risiko-risiko yang akan terjadi. Risiko adalah ketidakpuasan yang tidak dapat diukur tetapi dapat diprediksi, sehingga risiko dari penggunaan suatu sistem dapat menggambarkan minat individu untuk menggunakan sistem tersebut (Tutik, 2022). Semakin besar risiko buruk yang timbul akan penggunaan *e-wallet* maka minat menggunakan sistem dapat berkurang. Hal tersebut sesuai dengan teori *Technology Accepted Model (TAM)* untuk menganalisis persepsi risiko dalam mempengaruhi minat menggunakan *e-wallet*. Dalam hal ini berarti

pengguna sudah mengetahui dan siap menerima risiko yang timbul ketika mereka menggunakan *e-wallet*.

Menurut Ong & MN (2022) persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Begitu pula dalam penelitian yang dilakukan (Nuriyaha, 2022) persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Semakin tinggi risiko yang muncul ketika menggunakan *e-wallet*, minat penggunaan tersebut berkurang. Berdasarkan uraian diatas, penulis menyusun hipotesis berikut:

Persepsi risiko (H3): persepsi risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*

4. **Pengaruh persepsi keamanan terhadap minat penggunaan *E-Wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta**
Keamanan merupakan aspek yang penting dalam menggunakan *e-wallet*, sedangkan persepsi keamanan sendiri dapat diartikan sebagai anggapan bahwa dengan menggunakan *e-wallet* pengguna memperoleh kenyamanan dan perlindungan data agar tidak ada penyalahgunaan data pribadi dalam bentuk apapun. Aspek keamanan teknologi perlu disempurnakan dan pemanfaatan layanan secara *prudent* dan rasional kepada masyarakat harus diprioritaskan (Steanus, 2023). Transaksi yang dilakukan secara *online* dapat menimbulkan kecemasan oleh pengguna, kecemasan tersebut bisa dalam bentuk penyalahgunaan data pribadi ketika melakukan

pendaftaran *e-wallet*. Ketika mahasiswa percaya atas keamanan *e-wallet* maka dapat menciptakan minat dalam menggunakan sistem tersebut. Hal tersebut sesuai dengan teori *Technology Accepted Model (TAM)* untuk menganalisis persepsi keamanan dalam mempengaruhi minat menggunakan *e-wallet*.

Hasil penelitian Rahmawati (2020) menunjukkan hasil bahwa persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Menurut Mustofa & Kurniawati (2024) persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*. Berdasarkan uraian diatas, penulis menyusun hipotesis berikut:

Persepsi keamanan (H4): persepsi keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan *e-wallet*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta.
2. Persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta.
3. Persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta.
4. Persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet* pada mahasiswa Universitas Kusuma Husada Surakarta.

B. Saran

Dengan mempertimbangkan keterbatasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempunyai waktu dan kesempatan yang lebih banyak dalam melakukan penelitian supaya dapat memperluas objek penelitian.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengumpulkan data dengan metode gabungan yaitu kuantitatif dan kualitatif sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

2. Bagi *E-Wallet*

- a. Penyelenggara *E-Wallet* diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kemudahan bagi penggunanya.
- b. Penyelenggara *E-Wallet* diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan keamanan data dan transaksi bagi penggunanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012.
- Adhi Prakosa, D. J. W. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet pada Generasi Milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Астрономический Вестник*, 54(4), 337–348. <https://doi.org/10.31857/s0320930x20040088>
- Adinda Kirana, Agustina Mutia, & Refky Fielnanda. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa di Kota Jambi. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(4), 82–99. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v1i4.442>
- Ahdiat, Adi. 2023. “Survei Pengguna Dompot Digital: Gopay Dan OVO Bersaing Ketat.” Databoks. 2023. <https://databoks.katadata.co.id/teknologi-telekomunikasi/statistik/6dbd888ba54ceb6/survei-pengguna-dompot-digital-gopay-dan-ovo-bersaing-ketat>.
- Anafiah Rumuar, H. S. N. (2024). KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DI KALANGAN GENERASI-Z. 23(1), 190–201.
- Anggi Dewi Rahmat. (2021). *Determinan Minat Individu Menggunakan E-Wallet (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kecamatan Gunung Tuleh)*. 119.
- Ardhia Prameswari1*, Dinda Namira Hsb2, Luthfiah Nur Bayani3, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet (Studi Kasus Pada Mahasiswa UINSU Medan). *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 126–139. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v2i2.191>
- Arifin, F., Asiyah, S., & Mustapita, A. F. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Pada E - Commerce Shopee (Studi Kasus Pada FEB Angkatan 2017 Unisma). *Jurnal Riset Manajemen*, 106–116.
- Arisa, N. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik (Studi pada Generasi Milenial di Kota Banda Aceh). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Falah, M. N. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, dan Persepsi Resiko terhadap Minat Menggunakan Kembali Shopeepay Di Kota Malang Saat Pandemi Covid-. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–18. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7272>
- Gama Putra Brahmanta, & Nuruni Ika Kusuma Wardhani. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ulang Shopeepay Di Surabaya. *Sains Manajemen*, 7(2), 97–108. <https://doi.org/10.30656/sm.v7i2.3580>
- Harahap, A. H., Difa Andani, C., Christie, A., Nurhaliza, D., & Fauzi, A. (2023). Pentingnya Peranan CIA Triad Dalam Keamanan Informasi dan Data Untuk

- Pemangku Kepentingan atau Stakholder. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 1(2), 73–83.
- Herdioko, J., & Ni Kadek Dewi Damayanti. (2023). Analisis Motivasi Penggunaan Dompot Digital Ovo Pada Masyarakat Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Modus*, 35(1), 133–153. <https://doi.org/10.24002/modus.v35i1.6915>
- Kezia Putri Altara, E. T. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Wallet (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi STIE Surakarta). *Peran Kepuasan Nasabah Dalam Memediasi Pengaruh Customer Relationship Marketing Terhadap Loyalitas Nasabah*, 2(3), 310–324. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Kharisma, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Penggunaan Dompot Digital Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Mahasiswa Universitas Jambi. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Khoiriyah, S. U., Zulkarnaeni, A. S., & Halim, M. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Menggunakan Financial Technology pada Aplikasi Dana. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 70–79. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.950>
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19–29. <https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29>
- Lalu Agustino. (2021). Pengaruh Promosi, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna E-Wallet Di Kota Banjarmasin. *Kindai*, 17(3), 401–422. <https://doi.org/10.35972/kindai.v17i3.631>
- MAHENDRA, R. R. (2021). PENGARUH KUALITAS PRODUK, ONLINE MARKETING, ELECTRONIC WORD of MOUTH, DAN HARGA TERHADAP MINAT BELI PRODUK FELLAS.CO. *Performa*, 6(3), 255–264. <https://doi.org/10.37715/jp.v6i3.2528>
- Mayanti, P. T. D. (2023). *MENGGUNAKAN TERHADAP PENGGUNAAN E-WALLET (Studi Kasus Pada The Stones Hotel Legian) Halaman Sampul Depan NAMA NIM: PUTU TIAS DEVIKA MAYANTI KEMUDAHAN PENGGUNAAN , DAN MINAT MENGGUNAKAN TERHADAP PENGGUNAAN E-WALLET (Studi Kasus Pada The Stones Hotel Le.*
- Melinda, H. (2023). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology pada Aplikasi Dana.*
- Mustofa, F. J., & Kurniawati, L. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Keamanan, Persepsi Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana. *YUME: Journal of Management*, 7(1), 856–868.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 1–9.
- Nugraha, C. S., Surgawati, I., & Kurniawan, D. (2022). Transaksi Non Tunai pada

- Masa Pandemi Covid-19: Benarkah Menurun Signifikan? *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 51–63. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4862>
- Nuriyuh, A. S. (2016). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepercayaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan E-Wallet (Shopeepay) Di Yogyakarta*. 1–23.
- Nurjanah, W. S. (2022). *Minat Pengguna E-Wallet Dalam Berdonasi Online (The Interest Of E-Wallet Users In Donating Online)*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/41248%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/41248/18423182.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Ong, V., & MN, N. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Penggunaan Linkaja. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 516. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18259>
- Pamudita, D. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pembayaran Shopee Paylater Di Solo Raya*. 1–144.
- Pratiwi, I. S., Fitria, D., & Burhanudin. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan E-wallet Shopeepay (Studi Kasus Pada Karyawan PT Sarana Utama Adimandiri). *Journal of Social Science Research*, 3(3), 3795–3804.
- Puspita Ningrum, E. (2022). Keefektifan Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Keamanan Pada Minat Menggunakan E-Money Dalam Meminimalisir Penyebaran Covid-19 Pada Masyarakat Di Masa Pandemi. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(1), 42–47. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i1.4>
- Rahmadani, S. (2023). *Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Aplikasi Dana Pada Generasi Milenial Di Kecamatan Tanjungpinang Timur Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Aplikasi*.
- Rahmatiyani, E. B. (2023). Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Minat Penggunaan Ulang E-Wallet OVO. *Pages*, 2(5).
- Ramadhan, A., & Tamba, R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-wallet Gopay di wilayah DKI Jakarta. *Abiwara: Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(2), 134–139. <https://doi.org/10.31334/abiwara.v3i2.2218>
- RIFALDI, M. D. (2020). EFEK MODERASI GENDER PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PENGGUNA MOBILE PAYMENT. In *Repository.upi.edu*.
- Risda, A. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Wallet Sebagai Sistem Pembayaran Non-Tunai Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Lambung Mangkurat*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Robaniyah, L., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo. *Image: Jurnal Riset Manajemen*, 10(1), 53–62.

<https://doi.org/10.17509/image.v10i1.32009>

- Rodiah, S. R., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i2.1293>
- Sugiyono, P. D. (n.d.). *Sugiyono - 2020 - Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.pdf*.
- Sukma Hayati Hakim, Arif Rahman, M. S. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Wallet di Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(3), 677–697. <https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i3.4205>
- Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022). Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(05), 66–72. <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i05.481>
- Wahyu, W. D., & Sari, D. U. (2024). *Pengaruh Persepsi Kemudahan , Manfaat dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana Pada Masyarakat Sungai Betung. 4*, 5784–5798.
- Wulandari, E., & Septiani, M. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan E-wallet OVO. *Jurnal Economina*, 3(1), 87–95. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i1.1141>
- Zikri, M. I. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Promosi pada E-Wallet ShopeePay terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Yogyakarta Melalui Sikap Terhadap Penggunaan*. 1–142.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Sularsih mahasiswi Program Studi S1 Akuntansi STIE Surakartab sedang melakukan penelitian untuk keperluan Tugas Akhir yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN *E-WALLET* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA”**. Untuk menunjang kelancaran penelitian, saya mohon kesediaan dan kerelaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner dengan lengkap, objektif, dan benar adanya agar kuesioner ini menghasilkan data yang valid dan akurat.

Data yang diperoleh hanya akan digunakan sebagaimana mestinya yaitu sebatas untuk penelitian dan dijamin kerahasiaan.

Hormat saya,

Sularsih

Lampiran 2 Identitas Responden

KUESIONER PENELITIAN ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGUNAAN *E-WALLET* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

A. Identitas Responden

Nama	:	
Jenis Kelamin	:	☐ Laki – laki ☐ Perempuan
Program Studi	:	☐ D3 Keperawatan ☐ S1 Keperawatan ☐ Profesi Ners ☐ S1 Kebidanan ☐ Profesi Bidan ☐ D4 Promosi Kesehatan ☐ S1 Administrasi Rumah Sakit ☐ S1 Administrasi Kesehatan ☐ S1 Gizi ☐ S1 Farmasi
Angkatan	:	☐ 2021 ☐ 2022 ☐ 2023 ☐ 2024
Menggunakan aplikasi <i>e-wallet</i>	:	Pernah / Sedang Menggunakan / Tidak Pernah
Jenis aplikasi <i>e-wallet</i> yang akan direkomendasikan kepada orang lain:		
☐ Go-Pay	☐ Link Aja	
☐ OVO	☐ ShopeePay	
☐ Dana	☐ Lainnya:	
	☐	

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pernyataan-pernyataan berikut merupakan item-item mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan *e-wallet*. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban, untuk itu responden cukup memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pengalaman dan setelah responden menggunakan layanan *e-wallet*. Adapun keterangan pada kolom jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

- 1 : Sangat Tidak Setuju
2 : Tidak Setuju

- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

No	Pernyataan	Nilai				
		1	2	3	4	5
Persepsi Kemudahan						
1	Menurut saya <i>e-wallet</i> sangat mudah untuk dipelajari					
2	Menurut saya <i>e-wallet</i> mudah digunakan					
3	Menurut saya transaksi menggunakan <i>e-wallet</i> sangat jelas dan mudah dimengerti					
4	Sangat mudah bagi saya menjadi terampil dalam menggunakan <i>e-wallet</i>					
Persepsi Kebermanfaatan						
1	Saya rasa penggunaan <i>e-wallet</i> mempercepat transaksi pembayaran					
2	Saya merasa aman menggunakan <i>e-wallet</i>					
3	Saya merasa <i>e-wallet</i> memberikan keuntungan					
4	Saya merasa <i>e-wallet</i> dapat meningkatkan efisiensi					
Persepsi Risiko						
1	Saya tidak khawatir terhadap risiko kemungkinan terjadinya kesalahan transaksi ketika menggunakan <i>e-wallet</i>					
2	Menggunakan <i>e-wallet</i> tidak pernah merugikan saya dalam proses transaksi pembayaran					
3	Saya tidak merasa khawatir ataupun takut selama bertransaksi menggunakan <i>e-wallet</i>					
Persepsi Keamanan						
1	Saya merasa data pribadi saya di <i>e-wallet</i> terlindungi dengan aman					
2	Saya merasa yakin dengan sistem keamanan yang dimiliki oleh <i>e-wallet</i>					
3	Saya merasa informasi keuangan pribadi saya juga tersedia kapan saja di <i>e-wallet</i>					
4	Saya merasa aman bertransaksi menggunakan <i>e-wallet</i>					
Minat Penggunaan E-Wallet						
1	Saya bermaksud menggunakan <i>e-wallet</i> untuk keperluan sehari-hari					

2	Saya akan merekomendasikan <i>e-wallet</i> kepada saudara dan teman				
3	Saya akan lebih tertarik menggunakan <i>e-wallet</i> dibandingkan dengan yang lain				
4	Saya akan selalu menantikan informasi fitur-fitur bermanfaat di <i>e-wallet</i>				